

Analisis Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2015-2018

Oleh:
Muhammad Khairizal Yogatama
5150121015

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2015-2018 dengan menggunakan Analisis Rasio Keuangan Daerah. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul. Data yang diolah adalah Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2015-2018 yang diperoleh dari bagian akuntansi pada kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul. Analisis yang digunakan untuk menganalisis Kinerja Keuangan Daerah adalah Analisis Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Kemampuan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Operasi dan Rasio Kemampuan Pajak Daerah. Berdasarkan perhitungan dan analisis Kinerja Keuangan Daerah dapat disimpulkan bahwa tingkat Desentralisasi Fiskal cukup baik. Pola hubungan tingkat otonomi daerah di Kabupaten Bantul merupakan kriteria konsultatif. Rasio Kemampuan PAD Terhadap Belanja Operasi dan Rasio Kemampuan Pajak Daerahnya masih kurang baik.

Kata Kunci: Desentralisasi, Kemandirian Keuangan, Analisis Rasio Keuangan Daerah, Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

***Analysis of Regional Financial Performance in Bantul Regency for Fiscal Year
2015-2018***

Muhammad Khairizal Yogatama
5150121015

This study aims to assess the financial performance of the Bantul Regency Government for the 2015-2018 Fiscal Year using Regional Financial Ratio Analysis. This type of research is a qualitative descriptive with a case study approach to the Kauangan and Regional Assets Agency of Bantul Regency. The data processed is the Bantul Regency Government Budget Realization Report for the 2015-2018 Fiscal Year which was obtained from the accounting section at the Bantul Regency Regional Finance and Asset Agency office. The analysis used to analyze the Regional Financial Performance is the analysis of the degree of fiscal decentralization ratio, the ratio of regional financial independence, the ratio of the ability of local revenue to operational expenditure and the ratio of the ability of local taxes. Based on the calculation and analysis of Regional Financial Performance, it can be concluded that the level of Fiscal Decentralization is quite good. The relationship pattern of the level of regional autonomy in Bantul Regency is a consultative criterion. The ratio of PAD to Operational Expenditures and Regional Tax Capability Ratio is still not good.

Keywords: Decentralization, Financial Independence, Regional Financial Ratio Analysis, Regional Government Financial Performance.